



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SPEED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD

Sri Wahyuni Nahar^{1*}, Muhammad Irfan², & Abdul Rahman³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: sriwahyuninahar@gmail.com

²E-mail: irfanunm@gmail.com

³E-mail: a.rahman@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 15 Juli 2024

Accepted: 9 Agustus 2024

Published: 30 Agustus 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 126 Inpres Kariango. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 126 Inpres Kariango. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus dari penelitian ini adalah penerapan metode *speed reading* dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V SDN 126 Inpres Kariango yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *speed reading* dilakukan dalam 2 siklus, temuan dari siklus I terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada tahap penyajian yaitu guru tidak menjelaskan terlebih dahulu pengertian dan teknik metode *speed reading* sehingga siswa kurang fokus terhadap pembelajaran dan berdampak pada tes formatif siswa. Selanjutnya diadakan proses perbaikan dan menerapkan metode pembelajaran *speed reading*, sehingga temuan dari siklus II terlihat dimana aktivitas guru sudah menguasai pembelajaran dengan menggunakan metode *speed reading* dan dapat menjadi pusat perhatian oleh siswa karena secara langsung dengan membaca menggunakan teknik tersebut siswa sudah bisa menemukan apa yang didapatkan dari bahan bacaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan atau perbaikan penerapan dengan menggunakan metode pembelajaran *speed reading* pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 126 Inpres Kariango.

Kata Kunci: *metode speed reading, kemampuan membaca pemahaman siswa SD.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Ali (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga harus menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajari.



Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Muhlisa (2021) menyatakan bahwa membaca sangat penting dalam setiap bidang kehidupan terlebih lagi dalam proses pembelajaran karena dalam setiap proses pembelajaran pasti ada kegiatan membaca. Dalam kegiatan membaca, siswa yang kemampuan membacanya rendah akan sulit memahami maksud dari bacaan. Jika hal tersebut dibiarkan, maka siswa akan mengalami kesulitan atau bahkan segan untuk belajar. Tentu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca akan berpengaruh juga pada pembelajaran lainnya.

Membaca pemahaman adalah proses memahami maksud sebuah tulisan. Mustajab dkk (2021) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman dapat berjalan efektif apabila cara yang dilakukan baik dan tepat, diantaranya mampu memahami isi bacaan, menguasai isi bacaan, mengulang kembali bacaan untuk menguatkan ingatan, dan faham terhadap apa yang telah dibaca. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses membaca pemahaman siswa melakukan aktivitas untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan, produk atau hasil dari membaca pemahaman yaitu siswa dapat memahami atau mengetahui isi dari bahan bacaan tersebut.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SDN 126 Inpres Kariango yang dilakukan oleh peneliti pada 7 Februari 2023, diperoleh informasi bahwa siswa belum mampu menemukan ide pokok dalam bacaan, serta siswa mendapatkan kesulitan ketika diminta melakukan kegiatan membaca cepat. Berdasarkan permasalahan diatas itulah yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa belum optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Vania (2020) menyatakan bahwa *speed reading* merupakan metode membaca cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggabungkan kemampuan motoric visual atau gerak mata dengan kemampuan kognitif siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat lebih fokus terhadap teks bacaan dan memahami informasi-informasi yang terdapat dalam bacaan.

Untuk membantu siswa memahami suatu bacaan maka diperlukan metode pembelajaran yang sesuai. Muftianti dan Rosmawati (2021) berpendapat bahwa dengan menggunakan metode *speed reading* siswa mampu memudahkan mereka dalam memahami bacaan yang mereka baca. Hal ini juga menunjukkan bahwa membaca cepat tidak hanya mengutamakan kecepatan namun tidak mengabaikan pemahamannya.

Beberapa peneliti telah mencoba meneliti tentang *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca. Rahman (2022) meneliti tentang metode pembelajaran *speed reading* dikelas IV SD Hikmah Fajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya penggunaan metode *speed reading*



menjadikan peningkatan kemampuan siswa dengan memberikan respon positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran *speed reading* pada materi menentukan paragraf pokok dan gagasan pendukung. Selain itu Karim (2022) meneliti tentang menerapkan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa yang mengalami peningkatan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II melalui tes kecepatan membaca dan tes pemahaman isi bacaan.

Speed reading atau membaca cepat merupakan latihan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi. Agustini (2019) menyatakan bahwa *speed reading* ialah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahaman. Kemampuan *speed reading* berhubungan secara langsung dengan membaca pemahaman. Adanya kaitan antara tujuan membaca, keperluan dan bahan bacaan yang saling berkaitan. Artinya membaca yang baik bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang dihadapi. Penerapan kemampuan *speed reading* itu disesuaikan dengan tujuan membaca yaitu dapat memahami isi dari suatu bacaan, aspek bacaan yang diamati, dan berat ringannya bacaan yang merupakan factor dalam membaca pemahaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Azizah (2021) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru. Maka penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan memecahkan persoalan pendidikan yang ada akan membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Purnomo (2021) menjelaskan bahwa PTK terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan penelitian, observasi dan refleksi secara berulang yang disebut sebagai siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus atau lebih dengan menerapkan metode *speed reading*. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yang artinya peneliti bekerja sama dengan guru kelas yang bersangkutan dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 126 Inpres Kariango , yang aktif terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai guru model.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan langkah-langkah dari penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Empat langkah dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan dan



membentuk satu siklus. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan telah dirancang. Selanjutnya, pembelajaran di kelas dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *speed reading* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 126 Inpres Kariango.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data karena observasi sebagai proses pengamatan langsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari hal yang terkecil. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

2. Tes

Tes adalah satu alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi kemampuan membaca puisi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *speed reading*. Tes yang digunakan berupa tes formatif dan tes pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai kemampuan membaca puisi siswa selama proses pembelajaran. Dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah indikator proses dan indikator hasil kemampuan membaca pemahaman. Indikator proses yaitu proses dikatakan baik jika keterlaksanaan langkah-langkah metode pembelajaran *speed reading* terlaksana dengan baik atau mencapai kualifikasi $\geq 75\%$. Sedangkan Indikator keberhasilan kemampuan membaca pemahaman dikatakan baik apabila mencapai kualifikasi $\leq 75\%$ secara klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2023 dengan subjek penelitian kelas V SDN 126 Inpres Kariango.



Data penelitian berupa nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang diperoleh dengan melakukan tes membaca pada tiap pertemuan. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus pembelajaran, setiap siklus pembelajaran terdiri dari dua pertemuan. Siklus 1 dimulai pada tanggal 6 November 2023 dan 7 November 2023, siklus II pada tanggal 14 November 2023 dan 16 November 2023.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi model checklist. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa metode pembelajaran *speed reading* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V di SDN 126 Inpres Kariango.

Berdasarkan hasil belajar siklus I didapati hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu, 2 siswa atau 8,70% dalam kategori tuntas dan 28 siswa atau 93,2% kategori tidak tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa menerapkan metode *speed reading* pada siklus I belum mencapai 75% yang mendapatkan nilai ≥ 75 , sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Dari hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas karena sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 75 . Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena guru kurang memusatkan perhatian siswa, serta siswa yang masih canggung dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siklus II didapati hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu, 25 siswa atau 83,33% dalam kategori tuntas dan 5 siswa atau 16,66% kategori tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus II, ketuntasan kemampuan membaca siswa menerapkan metode *speed reading* tercapai.

Maka proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Berdasarkan analisis data tes dan hasil tes siswa pada siklus II hal ini berarti bahwa pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal termasuk ke dalam kategori tuntas.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2023 dengan subjek penelitian kelas V SDN 126 Inpres Kariango. Pembahasan penelitian ini terdiri



dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *speed reading* di kelas V SDN 126 Inpres Kariango.

Pada proses pembelajaran guru menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *speed reading* yang dimana pada pembelajaran berlangsung guru melakukan apersepsi dan motivasi, serta tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selanjutnya pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang metode *speed reading*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan sumber energi panas dan manusia dengan lingkungan alam dengan teknik membaca scanning atau skimming, ketika waktu sudah berjalan guru meminta siswa untuk menghentikan bacaannya dan siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang didapatkan dari bacaan. Setelah itu siswa menuliskan kata kunci yang ditemukan di setiap paragraf, guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraf tersebut, guru membantu siswa untuk memperoleh informasi dari teks bacaan, kemudian siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata kunci atau informasi yang ditemukan, selain itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil yang didapatkan dari memperoleh teks bacaan. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi dan kelas di tutup dengan doa.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II sudah ada perubahan pada aktivitas pembelajaran disbanding dengan pertemuan I, tetapi belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini karena kekurangan-kekurangan yang terjadi di tiap kegiatan pembelajaran baik yang terjadi pada aspek guru maupun aspek siswa ini dapat dilihat pada lembar observasi yang sudah jelaskan sebelumnya Azizah (2021). Hasil observasi aktivitas mengajar guru berada pada kategori kurang disebabkan karena terdapat kekurangan pada aspek guru yaitu guru kurang menarik perhatian siswa, guru masih kurang memperjelas teknik scanning atau skimming dalam membaca sehingga siswa kebingungan saat membaca bacaan yang diberikan Amalia (2019).

Melihat nilai tes kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *speed reading* pada siklus I belum mencapai, maka perlu diadakannya siklus II sebagaimana tindak lanjut dari siklus I. dilakukan tindakan selanjutnya yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan siswa yang belum tercapai saat proses pembelajaran berlangsung. Maksud dari kinerja diperbaiki, yaitu aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan penerapan metode pembelajaran *speed reading* oleh Agustini (2019). Oleh karena itu, pada siklus II guru memberikan pelajaran yang lebih baik sesuai refleksi agar siswa fokus dan memperhatikan pembelajaran.

Hasil observasi pelaksanaan siklus II membuktikan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami perubahan dari sebelumnya, hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari siklus I. Dimana



pada aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik (B).

Berdasarkan siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *speed reading* ini dapat membantu dalam proses pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 126 Inpres Kariango. Dengan demikian secara umum proses pembelajaran pada Siklus II telah berjalan sebagaimana mestinya. Analisis hasil presentase ketuntasan belajar siswa pada Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

Siklus	Nilai Rata-Rata	Presentase Ketuntasan Belajar
Siklus I	6,36%	6,66%
Siklus II	7,84%	83,33%

Data di atas menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II. Meningkatnya ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *speed reading* sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan atau perbaikan penerapan metode pembelajaran *speed reading* pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 126 Inpres kariango. Hal ini dibuktikan dengan hasil aktivitas guru dan siswa serta hasil tes formatif siswa. Uraian peningkatan dapat dilihat dari setiap siklus. Pada siklus I aktivitas mengajar guru dan siswa masih terdapat kekurangan dan mengalami perbaikan pada proses pembelajaran. Kemampuan membaca siswa pada penerapan metode *speed reading* pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang ditentukan dan berada pada kategori kurang, sedangkan pada siklus II kemampuan membaca siswa dilihat dari presentase ketuntasan yang mengalami perubahan dan berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, J. (2019). Jumaidha agustini nim. f1082141028. *Pengaruh Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>



-
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Karim. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Penerapan Metode Membaca Cepat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula Kota Baubau. 1(3), 97–104.
- Muhlisa, N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 125 Karampue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 1–10.
- Mustajab, A., Rahmawati, P., Selestin, Y. D., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 194–202. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.99>
- Rahman. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, 4(September 2022), 828–839.
- Rosmawati, & Muftianti. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan menggunakan Metode Speed Reading pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SD. *Journal of Elementary Education*, 04(01), 121–128.
- Vania, T. D. D. (2020). Penggunaan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri. ... *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3, 13–25. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/1314>